BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi faktual dari sumber-sumber primer. Penelitian lapangan memungkinkan peneliti untuk mengamati, berinteraksi, dan mendokumentasikan secara langsung berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata. Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan objek kajian adalah Masjid Besar At-Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur, dengan fokus pada bagaimana manajemen syiar masjid dijalankan dalam memberikan Syiar kepada jamaah.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendokumentasikan berbagai peristiwa dan fenomena yang berkaitan dengan Manajemen Syiar di Masjid Besar At Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk

mendapatkan pemahaman yang mendalam serta gambaran yang menyeluruh mengenai topik yang sedang diteliti.[22]

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara rinci. Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan, deskripsi, serta validasi mengenai Manajemen Masjid dalam Memberikan Syiar Jamaah di Masjid Besar At-Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur.[23]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Masjid At Taqwa Banjarmasin berada di Jl. A.Yani Km.3,5, Kecamatan Kebun Bunga, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Masjid At-Taqwa ini dibangun pada tahun 1964. Masjid At-Taqwa termasuk dalam kategori Masjid Jami. Masjid At-Taqwa ini memiliki luas bangunan 1.050 m2, luas bangunan 1.984 m2 dengan status tanah Wakaf.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah pengelola Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin, yang memiliki tanggung jawab dalam syiar. Pengelola masjid ini dipilih sebagai informan karena mereka merupakan pihak yang paling mengetahui secara detail mengenai sistem manajemen masjid, pelaksanaan

---

[22] Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2018).hal 954-961

[23] Sudaryono, Matodologi Penelitian (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).hal 201-208

kegiatan ibadah dan sosial, serta syiar yang terjadi di lingkungan masjid. Dengan kata lain, pengumpulan data dalam penelitian ini hanya difokuskan pada wawancara dan observasi terhadap pengelola masjid, karena mereka memiliki pengalaman langsung dan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.[24] Subjek penelitian bisa juga disebut dengan informan.

Objek penelitian dalam studi ini adalah Manajemen Syiar di Masjid Besar At Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis dan memahami bagaimana proses manajerial dijalankan oleh pengurus masjid dalam memfasilitasi berbagai bentuk Syiar kepada jamaah, baik dalam aspek ibadah, sosial, pendidikan, maupun fasilitas penunjang lainnya. Fokus utamanya adalah pada penerapan fungsi-fungsi manajemen yang mencakup POAC (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi) dalam mendukung terlaksananya Syiar jamaah secara optimal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Informasi penting, sesuai dengan pengertian Umi Narimawati, sumber pertama atau informasi khusus mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, bukan dalam bentuk tertulis atau

[24] Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 91

terlampir. Informasi ini tidak diperoleh secara langsung, tetapi harus dicari melalui sumber yang menjadi objek penelitian atau sumber informasi dan data. Dalam konteks penelitian ini, sumber pertama atau informasi khusus dapat diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terkait dengan Pengelolaan Dana Masjid At Taqwa Banjarmasin.[25] Dalam penelitian ini data primernya yaitu melakukan wawancara langsung dengan Pengelola Masjid Besar At Taqwa.

b. **Data Sekunder**

Informasi yang tidak diperoleh secara khusus seputar data informasi saksi disebut informasi tambahan.[26] Informasi tambahan dapat menjadi sumber data yang bermanfaat dalam memperluas pemahaman dan mendukung penemuan penelitian. Dengan memanfaatkan informasi tambahan, peneliti dapat memperoleh informasi yang ada tentang pokok bahasan penelitian dan juga membandingkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Manajemen Masjid dalam Penyelenggaraan Syiar Majelis di Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin. Artikel, buku, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan Manajemen Masjid dalam

[25] Umi Narimawati, *Metode Penelian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi* (Besar Media, 2008).hal 73

[26] Tatang M. Amirin, Menyusun Rencana Penelitian (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal 132

Manajemen Syiar di Masjid Besar At-Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Informan penelitian ini adalah pengelola Masjid Besar At Taqwa
b. Arsip, yaitu berkas-berkas yang berhubungan dengan informasi yang hendak diteliti, yang dipersiapkan dengan berbagai data, seperti karangan atau foto-foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam investigasi subjektif, wawancara biasanya dimulai dengan beberapa pertanyaan kasual untuk membentuk lingkungan yang longgar dan mendorong diskusi terbuka antara Peneliti dan Pengelola. Pendekatan yang terorganisasi digunakan dalam wawancara untuk menjamin bahwa tema-tema yang berkaitan dengan Administrasi Masjid dalam Memberikan Manajemen Syiar di Masjid Besar At Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Peneliti melakukan pertemuan pendahuluan dengan Pengelola Masjid Besar At-Taqwa. Pertemuan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan Administrasi Masjid dalam Memberikan Syiar di Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin. Informasi yang dikumpulkan dalam pertemuan tersebut adalah

informasi lisan yang diperoleh melalui tanya jawab dan diskusi antara Penelitidan narasumber.

Dalam pertemuan tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, tantangan, dan kemajuan prosedur untuk mengawasi sekolah asrama. Selain itu, Penelitijuga dapat bertanya kepada saksi untuk berbagi pengalaman, pandangan, dan konsep yang terkait dengan tema penyelidikan. Informasi lisan yang diperoleh dari pertemuan ini akan menjadi sumber yang bermanfaat untuk menganalisis dan memahami administrasi masjid di Masjid At Taqwa Banjarmasin.

2. Observasi

Menurut Schensul, persepsi mencakup suatu pekerjaan untuk mengumpulkan informasi interaksi sosial dan informasi perilaku.[27] Persepsi adalah metode pencatatan dan pengamatan perilaku dengan tujuan membuat administrasi dan informasional.[28] Peneliti melakukan persepsi dalam kondisi tertentu untuk menghindari kesalahan dalam mengingat temuan-temuan yang ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen syiar jamaah di Masjid Besar At - Taqwa Banjarmasin.

---

[27] Tutik Rachmawati, *Metode Penguumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif* (UNPAR Press, 2017).hal 60-80

[28] Ria Novianti, 'Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini', *Educhild 01*, 01 (2012), hal. 22–29.

3. Studi Dokumentasi

Pemikiran dokumentasi merupakan teknik penting dalam pengumpulan informasi dalam penyelidikan subjektif. Teknik ini mencakup analisis dan pemahaman laporan atau materi tertulis lainnya yang penting bagi masalah yang sedang dipertimbangkan. Pemikiran dokumentasi memungkinkan pemeriksa untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan pertimbangan dari sumber-sumber yang ada, seperti laporan, surat, catatan, berkas pendekatan, diseminasi, dan sumber-sumber terperinci lainnya.[29] Pengambilan gambar/foto selama observasi dan wawancara dilakukan dalam penelitian ini.

F. Teknis Analisis Data

Investigasi informasi merupakan metode mencari dan mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber, seperti persepsi dan wawancara, sehingga Peneliti lebih memahami bagaimana Pengurus Masjid Memberikan Syiar kepada Jemaat di Masjid At-Taqwa Banjarmasin. Setelah itu, analisis informasi harus dilanjutkan dengan upaya menemukan makna untuk memajukan pemahaman.[30] Analisis informasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan

---

[29] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.hal. 155

[30] Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah 17 No. 33*, 2019, hal. 81.

mengacu pada strategi yang telah diuraikan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Kondensasi informasi, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk memusatkan perhatian, memilih dan menyusun kembali informasi, serta menggabungkan informasi mentah. Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan informasi yang diperoleh dalam lapangan.
2. Menyajikan informasi yang diperoleh dan diringkas untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.
3. Konfirmasi dan penarikan kesimpulan: Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan yang singkat dan jelas tentang Manajemen Masjid dalam Memberikan Syiar di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

G. Keabsahan Data

Keabsahan informasi dapat diperiksa dengan triangulasi informasi. Triangulasi informasi digunakan untuk memeriksa atau melihat suatu informasi. Ada tiga cara triangulasi informasi, yaitu:

Pertama, triangulasi sumber berarti mencari informasi atau pemahaman dari berbagai sumber. Dalam hal ini, informasi atau data dikumpulkan dari dua sumber, yaitu pengurus dan pengurus Masjid At Taqwa Banjarmasin.

Kedua, triangulasi metodologi. Dalam hal ini, lebih dari satu strategi digunakan untuk memeriksa dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari

pertemuan tersebut. Selain itu, dilakukan pula pengamatan. Dalam hal ini, peneliti menemui Pengurus Masjid di Masjid At Taqwa Banjarmasin.

Ketiga, triangulasi waktu. Dalam triangulasi waktu, yang dimaksud adalah waktu yang dibutuhkan untuk wawancara dan pengamatan terhadap Pimpinan Masjid At Taqwa Banjarmasin.[31] Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan pengamatan selama 3 bulan, dimulai pada 12 Desember 2023 – 1 Maret 2024.

H. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini terdapat susunan secara sistematis yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tanggal 12 Desember 2023, Penelitimelakukan penelitian persiapan yang ditujukan untuk mengamati dan mempertimbangkan usulan penelitian yang akan diteliti. Hasil penelitian persiapan ini kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan usulan penelitian dengan judul " Manajemen Syiar di Masjid Besar At Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur."

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada penyusunan ini, peneliti telah terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait dengan Manajemen Syiar di Masjid Besar At Taqwa Kecamatan Banjarmasin Timur. Prosedur yang digunakan dalam

[31] Hengki Wijaya and Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019). Hal 128-136

pengumpulan data adalah melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati secara khusus kegiatan dan informasi yang terjadi di Masjid Besar At Taqwa terkait dengan administrasi jamaah terhadap masjid.

Peneliti mengamati secara langsung berbagai aspek penting, seperti pengelolaan jamaah yang terkait dengan lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu 12 Desember 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Selama kurun waktu tersebut, peneliti diikutsertakan dalam observasi dan wawancara yang dilakukan secara efektif sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah memperoleh informasi yang ditentukan, Penelitiakan mengklasifikasikan dan melihat informasi tersebut, kemudian memberikan gambaran dan kesimpulan.

4. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh informasi yang ditentukan, Penelitiakan mengklasifikasikan dan melihat informasi tersebut, kemudian memberikan gambaran dan kesimpulan.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing satu dan dua dalam bentuk skripsi.